

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* perusahaan terhadap penghindaran pajak. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan jumlah dewan komisaris, presentase komisaris independen, kompensasi dewan komisaris dan dewan direksi serta kepemilikan saham oleh publik. Penghindaran pajak diukur dengan ukuran *Book tax gap*.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan data sekunder yang berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menggunakan *purposive sampling* dalam periode pengamatan tahun 2011-2013, didapatkan 60 observasi. Data dianalisis menggunakan model regresi *ordinary least square*.

Hasil regresi menunjukkan bahwa jumlah kompensasi gaji dewan komisaris dan dewan direksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Sedangkan jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, dan kepemilikan saham oleh publik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa mekanisme *corporate governance* di Indonesia belum berjalan efektif sesuai fungsinya bagi pemegang saham.

Kata kunci : penghindaran pajak, tata kelola perusahaan, dewan komisaris, komisaris independen, kompensasi eksekutif, kepemilikan publik